

## Semantik Leksikal pada Lirik Lagu “Sepatu” dan “Monokrom” Karya Tulus

Adinda Melva Christy Purba<sup>1</sup>, Gratia Clara Siallagan<sup>2</sup>, Mulyadi<sup>3</sup>

E-mail: adindaehyuk25@gmail.com<sup>1</sup>, gratiaclarays@gmail.com<sup>2</sup>,

mulyadi@usu.ac.id<sup>3</sup>

Universitas Sumatera Utara

### ABSTRAK

<b>Kata Kunci:</b>	<i>Lirik lagu, semantik, makna leksikal</i>	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna leksikal pada lirik lagu “Sepatu” dan “Monokrom” karya Tulus. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca catat untuk memperoleh data dengan cara mengunduh video lirik lagu dari youtube lalu mendengarkan lagu tersebut kemudian mencatat setiap lirik pada lagu “Sepatu” dan “Monokrom” karya Tulus. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif merupakan teknik yang berguna untuk menuturkan dan menafsirkan data yang sudah ada. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan makna leksikal dalam lirik lagu “Sepatu” dan “Monokrom” karya Tulus. Hasil pembahasan berupa repetisi yang ditandai kata “kita”, “tak”, “sang”, “ku”, “tapi”, “aku”, “takut”, “kamu”, “terasa”, “bila”, “kita”, “hitung”, “warna”. lalu terdapat pula pada sinonimi (persamaan kata) yang ditandai kata “mati” dan “tak berjiwa”, “tidur” dan “lelap”. Dan juga terdapat antonimi (lawan kata) yang ditandai dengan kata “kanan” dan “kiri”, “senang” dan “sedih”, “bersama” dan “berbeda”, “hitam” dan “putih”.
--------------------	---	---

### Key word:

*Song lyrics, semantics, lexical meaning.*

### ABSTRACT

*The aim of this research is to find out the lexical meaning of the lyrics of the songs "Shoes" and "Monokrom" by Tulus. This research uses a qualitative descriptive method. The data collection technique used in this research is a note-taking technique to obtain data by downloading song lyric videos from YouTube, then listening to the song, then noting each lyric in the songs "Shoes" and "Monokrom" by Tulus. Data analysis techniques in this research include descriptive analysis techniques. Descriptive analysis techniques are useful techniques for describing and interpreting existing data. The aim is to describe the lexical meaning in the lyrics of the songs "Sepatu" and "Monokrom" by Tulus. The results of the discussion are repetitions marked by the words "we", "not", "sang", "ku", "but", "me", "afraid", "you", "feels", "if", "us", "count", "color". then there are also synonyms (similar words) marked by the words "dead" and*

*"soulless", "sleep" and "slump". And there are also antonyms (opposites) marked by the words "right" and "left", "happy" and "sad", "together" and "different", "black" and "white".*

---

## PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, manusia dituntut untuk dapat berkomunikasi satu dengan yang lainnya sehingga bisa menjalin hubungan dengan orang lain dalam kehidupan. Menurut Agus M.Hardjana (2016: 15) “Komunikasi merupakan kegiatan dimana seseorang menyampaikan pesan melalui media tertentu kepada orang lain dan sesudah menerima pesan kemudian memberikan tanggapan kepada pengirim pesan”. Sedangkan menurut Menurut Arni (2016: 4), “komunikasi adalah pertukaran informasi verbal dan nonverbal antara pengirim dan penerima informasi untuk mengubah perilaku”. Alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi adalah bahasa, bahasa juga dapat dikomunikasikan melewati berbagai bentuk, seperti melewati gerakan, dan kata. Bentuk komunikasi juga dapat disampaikan melalui lirik lagu (Lutfiana, M. A., & Sari, F. K. (2021).

Melalui lagu seseorang dapat mengungkapkan perasaan, isi batin, opini, serta imajinasi. Seiring berjalannya waktu, lagu-lagu yang ada di Indonesia mulai berkembang dan banyak penyanyi yang bermunculan dengan menggunakan kata atau diksi yang beragam. Para pemusik menciptakan lirik lagu mengangkat dari sebuah realitas atau fenomena. Musik menghubungkan antara jiwa seni dengan kepedulian sosial. Secara santai dan lembut, musik merupakan sarana menyampaikan fakta. Sejalan dengan yang dikatakan Sobur (2013), begitu eratnya kebudayaan manusia dengan simbol-simbol, hingga manusia juga disebut sebagai makhluk dengan simbol-simbol, manusia berpikir, berperasaan, dan bersikap dengan ungkapan-ungkapan yang simbolis. Pesan yang disampaikan melalui lirik lagu dapat menggambarkan dan menciptakan suasana dari pencipta kepada pendengarnya. Pencipta menyampaikan isi dari gagasan yang ada dalam pikirannya agar dapat dipahami pesannya sehingga dinikmati oleh pendengar. Dengan demikian, manusia dapat saling berinteraksi dengan tingkat pemahaman pesan dalam musik lagu tersebut.

Pada setiap lagu tentu mengandung makna didalamnya, namun makna tersebut sering ditafsirkan berbeda oleh pendengarnya. Umumnya makna memiliki beberapa jenis, yaitu menurut Pateda (2010: 97) beliau menjelaskan beberapa jenis makna yaitu makna efektif,

makna denotatif, makna deskriptif, makna ekstensi, makna emotif, makna gramatikal, makna ideasional, makna intensi, makna khusus, makna kiasan, makna kognitif, makna kolokatif, makna konotatif, makna konseptual, makna konstruksi, makna kontekstual, makna referensial. Banyak yang dapat diambil dari sebuah lirik lagu yang dinyanyikan oleh seorang penyanyi, pada lirik lagu pula kita dapat menganalisa unsur semantik dalam lirik lagu yang kita dengarkan atau yang kita nyanyikan. Karena lirik lagu juga mempunyai makna dalam setiap katanya dan pada hakikatnya lirik lagu merupakan pengekspresian isi hati dari seorang pengarang lagu penyanyi dan ingin disampaikan oleh pendengar untuk memahami isi lagu tersebut tentu kita perlu memahami unsur semantik dalam lagu tersebut.

Sebab semantik merupakan ilmu tentang pengkajian suatu makna (Chaer:1990) dan dari makna yang terkandung di dalam sebuah lirik lagu dapat kita pahami secara konkret apa arti makna lirik lagu itu dan ditujukan untuk siapa lirik lagu tersebut. Pada penelitian sebelumnya banyak sekali analisa pada lirik lagu dari penyanyi Indonesia, seperti artikel dari Riska Tri Wijaya tentang analisis semantik dalam lirik lagu “Cinta Sendiri” karya Pasha, dan dari Ghina Salsabila tentang Analisis semantik leksikal pada lirik lagu dalam album “Manusia” karya Tulus, juga dari Afrida Yanti tentang Analisis makna leksikal pada lirik lagu “Kamu dan Kenangan” karya Maudy Ayunda.

Lirik lagu merupakan istilah kata yang dituangkan dalam sebuah pengekspresian melalui pengarang tentang suatu hal yang telah dilihatnya. Untuk mengekspresikannya, pengarang harus dapat menciptakan sebuah lirik dengan makna yang terkandung di dalam setiap lirik baik yang tersirat maupun yang tersurat. Dengan lirik lagu para pendengar bisa merasakan bagian dari untaian setiap kata yang terdapat pada lirik lagu tersebut. Lirik lagu diciptakan melalui suatu proses dengan pemilihan diksi yang tepat sehingga mampu mengasilkan lirik yang baik. Lirik juga sebuah alunan nada dan bunyi yang indah dan memiliki makna yang mendalam untuk didengarkan oleh masyarakat terutama dikalangan Remaja. Hal ini bisa dikarenakan lirik pada sebuah lagu memiliki daya tarik dari segi bahasa dan susunan kalimat. Oleh sebab itu, dalam lirik lagu terdapat sebuah makna kata yang terlukiskan. Hal ini yang menjadi alasan mengapa lirik lagu menjadi subjek yang ingin diteliti. Lirik lagu pada penelitian ini diperoleh pada lirik lagu “Sepatu” dan “Monokrom” karya Tulus.

Tulus merupakan penyanyi pria dari Indonesia yang sangat terkenal dengan lagu-lagu ciptaannya, ia memulai debut di industri musik dengan merilis album studio Tulus pada 28 September 2011. Salah satu lagu dari Tulus yang paling populer adalah berjudul sepatu, lagu yang diluncurkan pada tahun 2014 itu mengandung lirik yang puitis, sehingga membuat para penikmat musik bisa lebih menikmati lagu “sepatu” ini. Lagu sepatu karya Tulus ini menceritakan tentang dua orang yang selalu bersama namun sadar tak mungkin bersatu. Lagu “Sepatu” Karya Tulus merupakan salah satu lagu yang mempopulerkan nama Tulus. Lagu ini juga telah masuk nominasi single terbaik pada penghargaan musik Jajak Pendapat.

Lagu ini memiliki genre musik pop yang sederhana namun dirangkai sangat indah dalam setiap liriknya dan bermakna sangat dalam. Lagu karya Tulus lainnya yang juga populer yaitu berjudul “Monokrom”, lagu ini dirilis tahun 2016 sebagai bentuk ungkapan terima kasih dan persembahkan dari Tulus untuk berbagai pihak dalam perjalanan hidup dan musiknya. Proses penelitian dilakukan dalam bentuk analisis makna leksikal pada lirik lagu “Sepatu” dan “Monokrom” karya tulus, dan lirik ini akan saya jadikan sebagai objek penelitian saya yang terkait dengan makna leksikal pada lirik lagu.

## **KAJIAN TEORI**

### **Semantik**

Kambartel dalam Pateda (2010:7) menyatakan, “Semantik merupakan bahasa yang terdiri dari struktur yang menampakan makna apabila makna tersebut dihubungkan dengan objek pada pengalaman manusia”. Menurut Tarigan (1985 : 7) Semantik adalah suatu bidang yang mempelajari mengenai suatu makna yang memiliki hubungan makna dengan lainnya dan memiliki pengaruh terhadap manusia. Makna merupakan adanya tanda linguistik. Makna bahasa sering dijadikan perbincangan masyarakat khususnya pengguna bahasa. Makna sering ditemui dalam rangkain kata dan kalimat. Sedangkan Menurut Pateda (2001: 7), semantik adalah subdisiplin linguistik yang membicarakan makna. Ahli bahasa lain yaitu Aminuddin (1985: 15) juga mengemukakan pendapat bahwa kata semantik berasal dari bahasa Yunani mengandung makna to *signity* atau memaknai. Makna yang terdapat pada kata atau kalimat terkadang sering membingungkan pembaca bagaimana sebenarnya tafsiran dari makna tersebut. Bahasa memiliki sifat kabur dalam makna yang terkandung di dalam bentuk pada

dasarnya hanya mewakili realita. Pada setiap lirik lagu terdapat makna yang terkandung di dalamnya atau realita, perasaan, dan ide yang dituangkan oleh pengarang dalam bentuk lirik.

### **Makna Leksikal**

Yendra (2016:168) mengungkapkan makna leksikal adalah makna leksikon atau leksem atau kata yang berdiri sendiri, tidak berada dalam konteks, atau terlepas dari konteks atau disebut juga dengan kata bebas. Makna leksikal juga merupakan makna yang bersifat dasar, dan belum mengalami konotasi dan hubungan gramatik dengan kata lain (Aminunuddin 1988 : 87 ). Makna leksikal memiliki peran dalam kebahasaan sehingga makna leksikal meliputi repetisi (Pengulangan), Sinonimi (padan kata), dan Antonimi (Lawan Kata).

#### **a. Repetisi (Pengulangan)**

Menurut para ahli Oktafianus ( 2006 : 63) repetisi dikatakan munculnya bentuk yang sama untuk menjadi makna yang sama kedalam sebuah wacana. Sedangkan menurut para ahli Sumarlam (2008; 43) repetisi merupakan pengulangan suatu lingual yang memberi tekanan untuk sebuah konteks yang sesuai. Pengulangan kata dapat berupa kata, frasa atau juga klausa. Repetisi adalah proses leksemik yang mengubah kata menjadi kata kompleks dengan cara penyebutannya (Kridalaksana dalam Sudaryat 2009 : 70).

#### **b. Sinonimi (Padan Kata)**

Sinonimi merupakan sebuah istilah yang memiliki makna yang sama (Gorys Keraf, 2004 : 34). Berdasarkan wujud lingual yang sudah dipelajari, terdapat lima bagian lingual, (1) sinonim antara morfem bebas dan terikat (2) kata yang dihubungkan dengan kata (3) kata yang dihubungkan dengan frasa (4) frasa yang sesuai dengan frasa (5) klausa atau kalimat (Sumarlam, ed. 2008 : 39). Sinonimi berguna menjalin hubungan antara lingual satu dengan lingual lainnya dalam sebuah wacana yang memiliki pemakaian dua kata dalam dua klausa (Sumarlam 2003 : 39).

#### **c. Antonimi (Lawan Kata)**

Antonimi lawan kata merupakan sebuah makna yang bertentangan atau dapat dikatakan berbeda (Gorys Keraf, 2004 : 39). Antonimi biasanya dapat disebut oposisi dengan makna berdasarkan sifatnya, seperti oposisi mutlak, kutub, hubungan, hirarkial dan majemuk. Makna leksikal merupakan sebuah kebahasaan yang memiliki sifat dasar, seperti

bahasa yang belum terdapat konotasi dan tidak ada hubungannya gramatik dengan sebuah kata ( Aminunuddin 1988 : 87 ). Dari setiap pembahasan makna leksikal yang sudah dipaparkan dari para ahli bahkan beberapa orang lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa makna leksikal disebut makna sebenarnya. Antonimi dapat diartikan sebagai makna yang berlawanan dengan lingual lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berjudul “Analisis Semantik Leksikal Pada Lagu “Sepatu” karya Tulus. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, dan pendekatan ini termasuk ke dalam salah satu pendekatan dalam menganalisis sebuah karya sastra. Peneliti ingin mengeksplor atau menggali lebih dalam dan mengetahui lebih banyak hal-hal yang bersifat deskriptif dan tidak dapat dikuantifikasikan yang ada pada penelitian ini. Satori dan Komariah (2012: 201) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, data yang muncul lebih banyak berwujud kata-kata, bukan rangkaian angka. Suatu penelitian kualitatif dirancang agar hasil penelitiannya memiliki kontribusi terhadap teori yang dikaji. Data kualitatif dikumpulkan dalam berbagai cara, misalnya: observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi melalui Youtube dimana dapat diunduh dalam melihat lirik lagu yang ingin dikaji yaitu lirik lagu “Sepatu” Karya Tulus juga dengan metode baca dan catat lalu menganalisis semantik leksikal pada lirik tersebut.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dalam lagu “Sepatu” dan “Monokrom” karya Tulus yang ada pada permasalahan penelitian akan di bahas sebagai berikut :

### **1. Lirik lagu “Sepatu” karya Tulus**

Kita adalah sepasang sepatu  
Selalu bersama tak bisa bersatu  
Kita mati bagai tak berjiwa  
Bergerak karena kaki manusia  
Aku sang sepatu kananmu  
Kamu sang sepatu kiri  
Ku senang bila diajak berlari kencang

Tapi aku takut kamu kelelahan  
Ku tak masalah bila terkena hujan  
Tapi aku takut kamu kedinginan  
Kita sadar ingin bersama  
Tapi tak bisa apa apa (hu hu hu)  
Terasa lengkap bila kita berdua  
Terasa sedih bila kita di rak berbeda  
Di dekatmu kotak bagai nirwana  
Tapi saling sentuh pun kita tak berdaya  
Ku senang bila diajak berlari kencang  
Tapi aku takut kamu kelelahan  
Ku tak masalah bila terkena hujan  
Tapi aku takut kamu kedinginan  
Kita sadar ingin bersama oh  
Tapi tak bisa apa apa  
Kita sadar ingin bersama  
Tapi tak bisa apa apa  
Terasa lengkap bila kita berdua  
Terasa sedih bila kita di rak berbeda  
Di dekatmu kotak bagai nirwana  
Tapi saling sentuh pun kita tak berdaya ho oh na na na ho  
Yeah yeah yeah (ho ho ho)  
Cinta memang banyak bentuknya  
Mungkin tak semua bisa bersatu hu hu hu

### **Semantik Leksikal Pada Lirik Lagu “Sepatu” karya Tulus**

#### **a. Repetisi (Pengulangan)**

- (1) *Kita adalah sepasang sepatu*
- (2) *Selalu bersama tak bisa bersatu*
- (3) *Kita mati bagai tak berjiwa*
- (4) *Bergerak karena kaki manusia*

Pada lirik diatas terdapat repetisi pada data (1) dan (3) pada kata “kita”. Dan juga pada data (2), (3) pada kata “tak”.

- (5) *Aku sang sepatu kanan*
- (6) *Kamu sang sepatu kiri*

Pada lirik (5) dan (6) terdapat pengulangan pada kata “sang”.

(7) *Ku senang bila diajak berlari kencang*

(8) *Tapi aku takut kamu kelelahan*

(9) *Ku tak masalah bila terkena hujan*

(10) *Tapi aku takut kamu kedinginan*

Pada lirik (7), (9) terdapat repetisi pada kata “ku”, dan lirik (8) dan (10) terdapat repetisi pada kata “tapi”, kata “aku”, kata “takut”, dan kata “kamu”.

(11) *Kita sadar ingin bersama*

(12) *Tapi tak bisa apa apa*

(13) *Terasa lengkap bila kita berdua*

(14) *Terasa sedih bila kita di rak berbeda*

(15) *Di dekatmu kotak bagai nirwana*

(16) *Tapi saling sentuh pun kita tak berdaya*

Pada lirik (13), (14) terdapat repetisi pada kata “terasa”, kata “bila” dan kata “kita”.

#### **b. Sinonimi (Persamaan kata)**

(3) *Kita mati bagai tak berjiwa*

Pada lirik (3) terdapat persamaan kata yaitu “mati” dan “tak berjiwa”, kedua kata tersebut memiliki makna yang sama hanya berbeda pada tulisan kata tersebut.

#### **c. Antonimi (Lawan kata)**

(5) *Aku sang sepatu kanan*

(6) *Kamu sang sepatu kiri*

Pada lirik (5) dan (6) terdapat antonim yaitu “kanan” dan “kiri”. Kata tersebut memiliki kata yang berlawanan dan juga makna yang berbeda.

(7) *Ku senang bila diajak berlari kencang*

(14) *Terasa sedih bila kita di rak berbeda*

Pada lirik (7) dan (14) terdapat antonim yaitu kata “senang” dan kata “sedih”. Senang dan sedih memiliki makna yang berbeda.

(11) *Kita sadar ingin bersama*

(14) *Terasa sedih bila kita di rak berbeda*

Pada lirik (11) dan (14) terdapat antonim yaitu kata “bersama” dan kata “berbeda”.

## **2. Lirik Lagu “Monokrom” karya Tulus**

Lembaran foto hitam putih  
Aku coba ingat lagi  
Warna bajumu kala itu  
Kali pertama di hidupku  
Manusia lain memelukku  
Lembaran foto hitam putih  
Aku coba ingat lagi  
Wangi rumah di sore itu  
Kue coklat, balon warna-warni  
Pesta hari ulang tahunku  
Dimanapun kalian berada  
Kukirimkan terima kasih  
Untuk warna dalam hidupku  
Dan banyak kenangan indah  
Kau melukis aku  
Lembaran foto hitam putih  
Kembali teringat malam kuhitung-hitung bintang  
Saat mataku sulit tidur, suaramu buatku lelap  
Kita tak pernah tahu  
Berapa lama kita diberi waktu  
Jika aku pergi lebih dulu, jangan lupakan aku  
Ini lagu untukmu, ungkapan terima kasihku  
Lembar monokrom hitam putih  
Aku coba ingat warna demi warna di hidupku  
Tak akan ku mengenal cinta bila bukan karena hati baikmu

### **Semantik Leksikal Pada Lirik Lagu “Monokrom” karya Tulus**

#### **a. Repetisi (Pengulangan)**

(17) *Kembali teringat malam kuhitung-hitung bintang*

Pada lirik (17) terdapat repetisi pada kata “hitung”.

(19) *Kita tak pernah tahu*

(20) *Berapa lama kita diberi waktu*

Pada lirik (19), (20) terdapat repetisi berupa kata “kita”.

(21) *Jika aku pergi lebih dulu, jangan lupakan aku*

Pada lirik (18) terdapat repetisi berupa kata “aku”.

(24) *Aku coba ingat warna demi warna di hidupku*

Pada lirik (24) terdapat repetisi berupa kata “warna”

### **b. Sinonimi (Persamaan kata)**

(18) *Saat mataku sulit tidur, suaramu buatku lelap*

Pada lirik (18) terdapat sinonimi pada kata “tidur” dan “lelap”. Kedua kata tersebut memiliki makna yang sama.

### **c. Antonimi (Lawan kata)**

(1) *Lembaran foto hitam putih*

Pada lirik (1) terdapat antonimi berupa kata “hitam” dan “putih”. Kedua kata tersebut memiliki makna berlawanan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan diatas maka yang dapat peneliti simpulkan adalah makna leksikal dalam lirik lagu “Sepatu” dan “Monokrom” karya Tulus adalah makna yang banyak ditemukan yaitu repetisi yang ditandai kata “kita”, “tak”, “sang”, “ku”, “tapi”, “aku”, “takut”, “kamu”, “terasa”, “bila”, “kita”, “hitung”, “warna”. lalu terdapat pula pada sinonimi (persamaan kata) yang ditandai kata “mati” dan “tak berjiwa”, “tidur” dan “lelap”, Dan juga terdapat antonimi (lawan kata) yang ditandai dengan kata “kanan” dan “kiri”, “senang” dan “sedih”, “bersama” dan “berbeda”, “hitam”, dan “putih”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Ikhlas Putra Purwa, N., & Muhibbin, A. (2019). Lagu Sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Isi Pesan Kritik Sosial Pada Lirik Lagu Karya A. Muhibbin) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Amilia, Fitri & Anggraeni, Astri Widyaruli. 2017. SEMANTIK Konsep dan Contoh Analisis. Malang: MADANI
- Antika, T. R., Ningsih, N., & Sastika, I. (2020). Analisis Makna Denotasi, Konotasi, Mitos Pada Lagu “ Lathi ” Karya Weird Genius. *Asas : Jurnal Sastra*, 9(2), 61–71. <https://doi.org/10.24114/ajs.v9i2.20582>
- Ardiyanti, D., & Setyorini, R. (2018). Analisis Campur Kode pada Lirik Lagu Jaran Goyang Dipopulerkan oleh Nella Kharisma. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(3).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brastyan, A. P. Analisis Semantik Pada Lirik Lagu Jaran Goyang Nella Kharisma (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember).
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2013). PENGANTAR SEMANTIK BAHASA INDONESIA. Jakarta: Rineka Cipta. Dependiknas. (2008).
- Hutagalung, N. A. N., Bako, H. F., Putri, A. Y., & Simanjuntak, E. E. (2022). Makna Leksikal Dalam Lirik Lagu Cinta Hebat Karya Syifa Hadju. *BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, 4(1), 109–114. <https://doi.org/10.34012/jbip.v4i1.2187>.
- ismail, E. (2016). Analisis Semantik Pada Kata Ahzab Dan Derivasinya Dalam Al-Quran. *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, 1(2), 139-148.
- Khoiron, A., & Zahroh, F. (2022). Pesan Dakwah Lagu Bismillah Cinta dalam Perspektif Semiotika Charles Morris. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 22(1), 1-21.
- Lutfiana, M. A., & Sari, F. K. (2021). Tindak Tutur Representatif dan Direktif dalam Lirik Lagu Didi Kempot. *DIWANGKARA: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa*, 1(1).
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strateg, Metode, dan Tekhniknya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Oktafianus. 2006. *Analisis Wacana Lintas Bahasa*. Padang: Andalas University Press.
- Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, D. A. K., Kartini, R., & Wafara, P. C. (2022). Perkembangan semantik pada anak usia 8 tahun. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 6(1), 41-50.
- Rosidin, Odien. (2015). *Percikan Linguistik : Pengantar Memahami Ilmu Bahasa*. Serang: Untirta Press.
- Saftriani, I., D, D., & Wahyuni, I. (2022). Makna Leksikal dan Gramatikal Lirik Lagu Dalam Album Monokrom Karya Tulus. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 6(4), 1343–1351. <http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v6i4.6490>.
- Salsabila, K., & Aulia, V. (2022). Analisis Campur Bahasa Indonesia-Jepang Pada Lirik Lagu JKT48. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 2(4), 46-51.

- Salsabila, M., & Putri, K. Y. S. (2022). ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA KESENDIRIAN DALAM LIRIK LAGU “I NEED SOMEBODY” KARYA DAY6. *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, 6(1), 31-42.
- Siregar, M. N., Putro, A. S., Kalsum, Z. U., Manalu, Y. B., & Barus, F. L. (2021). Analisis Makna Leksikal Dan Gramatikal Lagu “Mungkin Hari Ini Hari Esok Atau Nanti” Karya Anneth Dellicia. *LINGUISTIK : Jurnal Bahasa & Sastra*, 6(2), 320–326.
- Sudigdo, A. (2015). Tinjauan Tekstual Dan Kontekstual Analisis Lirik Lagu Kala Cinta Menggoda Karya Guruh Soekarno Putra. *Sasindo*, 3(1).
- Sugono, Dendy (Pemimpin Redaksi). 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan pertama Edisi IV. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Widijayanto, Anang. 2015. Makna Konseptual Dan Makna Asosiatif. *Jurnal Sastra Indonesia*.
- Wijana, I Dewa Putu. 2015. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Program Studi S2 Linguistik, FIB, UGM dan Pustaka Pelajar
- Yanti, A., Lubis, P. A., Natasha, N. A., Sitorus, E., & Barus, F. L. (2021). Analisis Makna Leksikal Pada Lirik Lagu Kamu Dan Kenangan Karya Maudy Ayunda. *Asas: Jurnal Sastra*, 10(2), 86–92. <https://doi.org/10.24114/ajs.v10i2.26269>